

## Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang

Haidilia Maharani<sup>1\*</sup>, R.R. Mardiana Yulianti<sup>2</sup>, Nur'Aini Yusuf<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang<sup>1,2,3</sup>

[dosen02006@unpam.ac.id](mailto:dosen02006@unpam.ac.id)<sup>1\*</sup>, [dosen00155@unpam.ac.id](mailto:dosen00155@unpam.ac.id)<sup>2</sup>, [dosen00023@unpam.ac.id](mailto:dosen00023@unpam.ac.id)<sup>3</sup>

**Manuskrip: Received 07 September 2025; Ditinjau: 19 September 2025; Diterima: 22 Oktober 2025**

**Online: Oktober 2025; Diterbitkan: Oktober 2025**

**\*Korespondensi Penulis**

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Pamulang. Motivasi belajar adalah faktor krusial yang memengaruhi keberhasilan akademik, dengan komponen utama seperti *self-efficacy*, tujuan pencapaian, dan strategi belajar. Pendekatan kuantitatif dengan metode survei digunakan, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada mahasiswa. Prestasi akademik diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dan sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil analisis menunjukkan pengaruh signifikan antara motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa, dengan *self-efficacy* sebagai komponen yang paling berpengaruh. Analisis regresi linier menghasilkan model yang signifikan, dengan persamaan  $Y = 3,129 + 0,835 X$ , menggambarkan hubungan positif antara motivasi belajar (X) dan prestasi akademik (Y). Nilai R Square sebesar 81,2% menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan sebagian besar variasi variabel dependen, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan motivasi belajar, terutama melalui penguatan *self-efficacy*, dapat memberikan kontribusi positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong utama dalam pendidikan, tetapi juga berfungsi sebagai indikator penting dalam meraih keberhasilan akademik.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar; *Self-Efficacy*; Prestasi Akademik; Mahasiswa Manajemen

### Abstract

*This research aims to analyze the influence of learning motivation on the academic achievement of Management Study Program students at Pamulang University. Learning motivation is a crucial factor influencing academic success, with key components such as self-efficacy, achievement goals, and learning strategies. A quantitative approach with a survey method was used, where data was collected through questionnaires distributed to students. Academic achievement was measured through the Grade Point Average (GPA), and samples were taken using a purposive sampling method. The analysis results show a significant influence between learning motivation and students' academic achievement, with self-efficacy as the most influential component. Linear regression analysis revealed a significant model, with the equation  $Y = 3.129 + 0.835 X$ , illustrating a positive relationship between learning motivation (X) and academic achievement (Y). An R Square value of 81.2% indicates that the model can explain most of the variation in the dependent variable, while the remainder is influenced by other factors. These findings suggest that enhancing learning motivation, particularly through strengthening self-efficacy, can positively contribute to students' academic achievement. Learning motivation not only serves as a primary driver in education but also functions as an important indicator for achieving academic success.*

**Keywords:** Learning motivation; *self-efficacy*; academic achievement; management students

## PENDAHULUAN

Motivasi belajar memegang peranan yang sangat krusial dalam menentukan keberhasilan akademik mahasiswa, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi seperti di program studi Manajemen

Universitas Pamulang. Sardiman (2007) menyatakan bahwa mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi menunjukkan ciri-ciri seperti ketekunan dalam menyelesaikan tugas, keuletan dalam menghadapi kesulitan, serta minat yang mendalam terhadap berbagai masalah. Pemahaman terhadap karakteristik ini penting untuk mengeksplorasi bagaimana berbagai dimensi motivasi belajar mempengaruhi hasil akademik mahasiswa di program studi Manajemen.

Program studi Manajemen di Universitas Pamulang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan dunia bisnis yang dinamis. Kurikulum yang komprehensif mencakup berbagai mata kuliah dan pengalaman praktis guna mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja yang kompetitif. Meskipun demikian, mahasiswa seringkali dihadapkan pada tantangan akademik dan non-akademik, seperti beban tugas yang berat, tekanan akademik, serta masalah pribadi, yang dapat menyebabkan penurunan motivasi belajar dan berdampak negatif pada prestasi akademik. Sebaliknya, motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan kualitas keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar, mendorong mereka untuk lebih tekun, aktif, dan berkomitmen dalam tugas-tugas akademik, serta mengambil inisiatif dalam belajar mandiri dan berpartisipasi dalam kegiatan tambahan. Dengan demikian, motivasi yang kuat dapat memperbaiki prestasi akademik dan memfasilitasi pencapaian tujuan akademik yang lebih baik.

Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami bagaimana berbagai aspek motivasi belajar dapat memengaruhi prestasi akademik, terutama dalam program studi yang sangat kompetitif seperti Manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa di program studi Manajemen Universitas Pamulang. Dengan mengidentifikasi hubungan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang peran motivasi dalam menentukan hasil akademik mahasiswa. Penelitian akan fokus pada aspek-aspek motivasi seperti ketekunan, keuletan, dan minat terhadap berbagai masalah, serta kontribusinya terhadap keberhasilan akademik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk meningkatkan motivasi belajar dan, pada akhirnya, prestasi akademik di program studi Manajemen.

Motivasi belajar memiliki peran sentral dalam keberhasilan pendidikan. Ryan & Deci (2020) menegaskan bahwa motivasi belajar yang tinggi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, berperan penting dalam keberhasilan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar, seperti pembelajaran yang menarik, relevan, dan mendukung kebutuhan psikologis mahasiswa, dapat menghasilkan peningkatan signifikan dalam prestasi akademik.

*Self-Determination* juga relevan dengan pendapat Deci & Ryan (2017) yang menyatakan bahwa individu dengan motivasi intrinsik akan lebih proaktif dalam menyelesaikan tugas-tugas kompleks dan meraih keberhasilan. Ghozali (2018: 158) menambahkan bahwa nilai Adjusted R Square yang sedikit lebih kecil dari R Square menunjukkan penyesuaian terhadap jumlah variabel independen dan ukuran sampel, mengindikasikan stabilitas model. Hair et al. juga memberikan kriteria untuk validitas item yang sangat baik, yaitu CITC  $\geq 0,7$ .

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2013: 14), pendekatan kuantitatif cocok untuk mengukur hubungan antar variabel melalui pengumpulan dan analisis data numerik. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa, serta untuk mengidentifikasi aspek-aspek motivasi belajar yang paling signifikan mempengaruhi prestasi akademik. Dengan menggunakan metode survei, data diperoleh secara sistematis melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang. Hasil survei akan dianalisis secara statistik, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara motivasi belajar dan prestasi akademik.

Pendekatan ini juga memungkinkan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya secara empiris. Sebagai metode yang sering digunakan dalam penelitian sosial dan pendidikan, survei mampu mengumpulkan data dari sejumlah besar responden, memberikan hasil yang lebih generalizable. Menurut Creswell (2014), metode survei sangat berguna ketika peneliti ingin mengukur sikap, pendapat, atau perilaku suatu populasi. Dalam konteks penelitian ini, survei membantu mengidentifikasi faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi prestasi akademik secara lebih komprehensif. Sampel penelitian diambil menggunakan metode purposive sampling. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memilih responden yang memenuhi kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2013: 91). Kriteria inklusi untuk sampel adalah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen yang telah menyelesaikan minimal 2 semester perkuliahan. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan yang dapat diterima, untuk memastikan bahwa sampel yang diambil representatif terhadap populasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua metode utama: kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah analisis statistik, sesuai dengan pendekatan yang diusulkan oleh Sugiyono (2013: 245), yaitu Analisis Deskriptif, Analisis Regresi Linier, Analisis Korelasi dan Uji Validitas serta Reliabilitas.

## HASIL dan PEMBAHASAN

### Hasil

- **Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (X):** Nilai *Corrected Item-Total Correlation* (CITC) digunakan untuk uji validitas. Semua item (X1 hingga X5) memiliki nilai CITC > 0,70. Dalam konteks Indonesia, nilai CITC > 0,30 sudah dianggap valid (Azwar, 2012), dan nilai di atas 0,70 menunjukkan validitas yang sangat baik (Hair et al., <https://www.google.com/search?q=2019>). Hal ini mengindikasikan bahwa setiap item dalam instrumen motivasi belajar adalah valid.
- **Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (X):** *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mengukur konsistensi internal instrumen. *Cronbach's Alpha* jika satu item dihapus tetap tinggi (0,871–0,879). Nilai reliabilitas dianggap baik jika alpha 0,70 (Azwar, 2012). Ini menunjukkan instrumen motivasi belajar memiliki konsistensi internal yang sangat baik.

**Tabel 1. Reliability Variabel Motivasi Belajar (X)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.845
		N of Items	3 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.801
		N of Items	2 <sup>b</sup>
		Total N of Items	5
Correlation Between Forms			.786
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.880
	Unequal Length		.884
Guttman Split-Half Coefficient			.831

a. The items are: X1, X2, X3.

b. The items are: X3, X4, X5.

**Tabel 2. Validitas Variabel Motivasi Belajar (X)**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	16.55	5.879	.754	.872
X2	16.65	5.587	.760	.871
X3	16.60	5.566	.730	.879
X4	16.52	6.084	.733	.878
X5	16.62	5.800	.760	.871

- Uji Validitas Variabel Prestasi Akademik (Y):** Nilai CITC pada data berkisar antara 0,642 (Y5) hingga 0,829 (Y2). Semua nilai CITC di atas 0,3, sehingga setiap item dinyatakan valid. Item Y2 menunjukkan validitas terbaik (CITC = 0,829), meskipun Y5 (0,642) menunjukkan validitas yang lebih rendah dibandingkan item lainnya.
- Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Akademik (Y):** Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* (Tabel 4.4) berkisar antara 0,843 (Y2) hingga 0,885 (Y5). Reliabilitas skala secara keseluruhan sangat baik (semua nilai di atas 0,7) (Nunnally & Bernstein, 1994). Peningkatan reliabilitas menjadi 0,885 jika item Y5 dihapus menunjukkan bahwa Y5 kurang berkontribusi pada konsistensi skala.

**Tabel 3. Reliability Variabel Prestasi Belajar (Y)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.856
		N of Items	3 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.770
		N of Items	2 <sup>b</sup>
		Total N of Items	5
Correlation Between Forms			.746
Spearman-Brown	Equal Length		.854
Coefficient	Unequal Length		.859
Guttman Split-Half Coefficient			.811

a. The items are: Y1, Y2, Y3.

b. The items are: Y3, Y4, Y5.

**Tabel 4. Tabel Validitas Variabel Prestasi Belajar (Y)**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	16.28	4.986	.718	.869
Y2	16.30	4.756	.829	.843
Y3	16.33	4.938	.703	.873
Y4	16.38	4.884	.772	.857
Y5	16.50	5.339	.642	.885

- Koefisien Determinasi ( $R^2$ ):** nilai  $R = 0,901$ , menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2017:147). Nilai  $R$  Square ( $R^2$ ) sebesar 0,812 menunjukkan bahwa sekitar 81,2% variasi pada variabel dependen (prestasi akademik) dapat dijelaskan oleh variabel independen (motivasi belajar) dalam model. Sisanya (18,8%) dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,809, yang sedikit lebih kecil dari  $R$  Square, mengindikasikan penyesuaian terhadap jumlah variabel independen dan ukuran sampel, menunjukkan bahwa model tetap stabil (Ghozali, 2018:158).

**Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Mo del	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 <sup>a</sup>	.812	.809	1.204

a. Predictors: (Constant), X

Std. Error of the Estimate (SEE) sebesar 1,204 menunjukkan rata-rata kesalahan prediksi model.

- Model Regresi Linear Sederhana:** Didapatkan intersep ( $\alpha$ ) = 3,129 dan koefisien regresi ( $\beta$ ) = 0,835. Sehingga persamaan regresinya adalah:  $Y = 3,129 + 0,835X$ .
  - Konstanta ( $\alpha = 3,129$ ):** Ketika nilai variabel X (motivasi belajar) adalah 0, nilai variabel Y (prestasi akademik) diprediksi sebesar 3,129. Ini adalah titik potong pada sumbu Y.
  - Koefisien Regresi ( $\beta = 0,835$ ):** Setiap peningkatan 1 unit pada variabel X (motivasi belajar) akan meningkatkan variabel Y (prestasi akademik) sebesar 0,835 unit, dengan asumsi faktor lain tetap konstan.
- Uji Signifikansi:** Nilai  $t$  hitung = 15,816 dengan  $Sig. = 0,000$ . Karena nilai signifikansi ( $Sig.$ )  $< 0,05$ , maka variabel X (motivasi belajar) secara signifikan memengaruhi variabel Y (prestasi akademik).

**Tabel 6. Tabel Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	362.743	1	362.743	250.147	.000 <sup>b</sup>
Residual	84.107	58	1.450		
Total	446.850	59			



- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X

**Tabel 7. Regresi sederhana Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant )	3.129	1.106		2.829	.006
X	.835	.053	.901	15.816	.000

- a. Dependent Variable: Y

## Pembahasan

### Hubungan Motivasi dan Prestasi Akademik

Motivasi belajar memainkan peran krusial dalam pencapaian prestasi akademik. Sardiman (2007) menjelaskan bahwa motivasi adalah kekuatan pendorong mahasiswa untuk tetap tekun, berkomitmen, dan berjuang menghadapi kesulitan dalam belajar. Mahasiswa dengan motivasi tinggi cenderung menunjukkan ketekunan yang konsisten, minat yang mendalam terhadap berbagai tugas akademik, dan kemampuan menghadapi tantangan dengan optimisme. Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar dapat menjadi pendorong utama untuk mencapai hasil yang maksimal (Uno, 2020).

Hasil penelitian ini mendukung pandangan tersebut, dimana motivasi belajar terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Hal ini ditunjukkan oleh hubungan positif antara variabel motivasi dan prestasi akademik dengan koefisien regresi beta = 0,835. Nilai ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar memiliki dampak langsung yang kuat terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini selaras dengan teori *Self-Determination* (Deci & Ryan, 1985), yang menyatakan bahwa individu dengan motivasi intrinsik akan lebih proaktif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks dan meraih keberhasilan. Menurut Deci & Ryan (2017), motivasi intrinsik yang ditandai dengan rasa ingin tahu, otonomi, dan kebermaknaan dalam aktivitas belajar dapat memicu pencapaian yang lebih baik dalam bidang akademik. Lebih lanjut, penelitian terbaru oleh Ryan & Deci (2020) menegaskan bahwa motivasi belajar yang tinggi, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik, berperan penting dalam keberhasilan pendidikan. Hal ini mencerminkan bahwa intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar, seperti pembelajaran yang menarik, relevan, dan mendukung kebutuhan psikologis mahasiswa, dapat memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik.

**Peran Komponen Motivasi** Motivasi belajar terdiri dari beberapa komponen penting:

- ***Self-efficacy (Efikasi Diri):*** Keyakinan terhadap kemampuan diri untuk menyelesaikan tugas berperan signifikan dalam mendorong mahasiswa untuk berusaha lebih keras (Bandura, 1997). Dalam penelitian ini, *self-efficacy* menjadi salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap prestasi akademik.
- ***Goal Orientation (Orientasi Tujuan):*** Mahasiswa yang memiliki tujuan akademik yang jelas lebih terarah dalam belajar, sesuai dengan teori Pintrich & Groot (1990), yang menekankan pentingnya tujuan sebagai pemandu dalam proses pembelajaran.
- ***Strategi Belajar:*** Strategi yang efektif, seperti pengorganisasian informasi dan pengulangan, mendukung pemahaman materi yang lebih baik. Strategi ini juga mendorong pencapaian prestasi yang lebih tinggi.

### Pengaruh Motivasi pada Aspek Prestasi

Prestasi akademik tidak hanya diukur melalui nilai, tetapi juga melalui keterlibatan aktif dalam diskusi, penyelesaian tugas, dan partisipasi dalam kegiatan akademik. Penelitian ini menunjukkan

bahwa motivasi belajar mampu menjelaskan 81,2% variasi dalam prestasi akademik mahasiswa. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti dukungan sosial, manajemen waktu, dan kondisi psikologis mahasiswa. Hasil penelitian ini mendukung teori Behavioristik (Skinner, 1938), yang menyatakan bahwa penguatan (*reinforcement*) dapat meningkatkan motivasi belajar dan, pada gilirannya, hasil akademik. Dalam konteks pendidikan tinggi, penghargaan berupa nilai tinggi atau pengakuan akademik dapat memotivasi mahasiswa untuk terus meningkatkan kinerjanya. Selain itu, hasil penelitian juga konsisten dengan teori Kognitif-Sosial (Bandura, 1997), yang menekankan pentingnya *self-efficacy* dalam menentukan keberhasilan individu. Mahasiswa yang yakin pada kemampuannya cenderung lebih termotivasi untuk menghadapi tantangan akademik, sehingga mampu mencapai prestasi yang lebih baik.

## SIMPULAN

- Terdapat hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar dan prestasi akademik, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai  $R = 0,901$ . Model regresi yang dihasilkan ( $Y=3,129+0,835X$ ) Menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar (X) dan prestasi akademik (Y). Koefisien regresi positif ( $\beta = 0,835$ ) mengindikasikan bahwa peningkatan motivasi belajar akan secara langsung meningkatkan prestasi akademik.
- Nilai R Square sebesar 81,2% menunjukkan bahwa motivasi belajar mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam prestasi akademik mahasiswa, sementara 18,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model.
- *Self-efficacy* teridentifikasi sebagai komponen motivasi belajar yang paling berpengaruh terhadap prestasi akademik.
- Secara keseluruhan, motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong utama dalam pendidikan, tetapi juga berfungsi sebagai indikator penting dalam meraih keberhasilan akademik. Hubungan positif dan signifikan yang ditemukan dalam penelitian ini menegaskan pentingnya fokus pada pengembangan motivasi mahasiswa untuk meningkatkan hasil belajar. Dengan mendukung motivasi belajar melalui pendekatan yang tepat, institusi pendidikan dapat membantu mahasiswa mencapai potensi terbaik mereka.

## PENGHARGAAN

Semoga jurnal ini bermanfaat bagi kita semua. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan jurnal ini. Jurnal ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan tulus, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ketua Yayasan Sasmita Jaya, Bapak Rektor Universitas Pamulang, Bapak Wakil Rektor Universitas Pamulang, Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang, Jajaran Pimpinan Prodi Manajemen Program Sarjana Universitas Pamulang serta tak lupa juga terima kasih yang sebesar-besarnya untuk mahasiswa Prodi Manajemen yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Darmawati, D. (2009). Pengaruh Motivasi Belajar, Self-Efficacy, dan Strategi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Matematika. Universitas Negeri Semarang.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior. New York: Plenum.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2017). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. New York: Guilford Press.

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (<https://www.google.com/search?q=2019>). Multivariate Data Analysis (8th ed.). Hampshire: Cengage Learning.
- Nunnally, J. C., & Bernstein, I. H. (1994). Psychometric Theory (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.
- Pintrich, P. R., & Groot, E. V. D. (1990). Motivational and self-regulated learning components of classroom academic performance. *Journal of Educational Psychology*, 82(1), 33–40.
- Robbins, S. P. (2007). Organizational Behavior. Upper Saddle River: Pearson Education.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivations: Classic definitions and new directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54–67.
- Sardiman, A. M. (2007). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Skinner, B. F. (1938). The Behavior of Organisms: An Experimental Analysis. New York: Appleton-Century-Crofts.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2020). Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.